

**PENDIDIKAN KARAKTER
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SD IT) AL HUDA
SIDAYU KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO
Oleh :

**LAILATUL MUNFARIDAH
NIM. 1323308027**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**PENDIDIKAN KARAKTER
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SD IT) AL HUDA
SIDAYU KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP**

Lailatul Munfaridah
NIM. 1323308027

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan karakter bukan saja merupakan hal yang penting bagi lembaga pendidikan, tetapi menjadi kebutuhan yang harus diberikan kepada anak didik, karena kebutuhan bangsa ini bukan hanya mengantarkan dan mencetak anak didik cerdas dalam nalar, tetapi juga harus cerdas dalam moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SD IT Al Huda Sidayu kecamatan Binangun kabupaten Cilacap. 2) implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu kecamatan Binangun kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bahasa Arab, Guru kelas, Staf TU, Siswa dan Wali murid. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu kecamatan Binangun kabupaten Cilacap. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan model Milles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SD IT Al Huda Sidayu kecamatan Binangun kabupaten Cilacap, antara lain; Religius, Dapat dipercaya, Disiplin, Mandiri, Jujur, Tanggung jawab, Kerja keras, Hemat, Berani, Rasa hormat dan perhatian, Peduli lingkungan, Bersahabat/komunikatif, dan Cinta tanah air. 2) implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu kecamatan Binangun kabupaten Cilacap terlaksana melalui: (a) pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, serta Seni Budaya dan Keterampilan; (b) pengembangan budaya sekolah yang dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, antara lain: kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian; (c) kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler berjalan saat akan ada perlombaan atau kegiatan lain. Keberhasilan ekstrakurikuler dibuktikan dengan banyaknya penghargaan dan perlombaan yang dijuarai oleh siswa-siswi SD IT Al Huda Sidayu; (d) kegiatan keseharian siswa di rumah melalui kartu penghubung yang menjadi media komunikasi antara guru dan orang tua setiap harinya dalam rangka pembiasaan pendidikan karakter pada saat di rumah.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, SD IT Al Huda Sidayu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH

DAN PERKEMBANGAN SISWA DI SEKOLAH DASAR

A. Pendidikan Karakter	15
1. Pengertian Pendidikan Karakter	15
2. Urgensi Pendidikan Karakter	16
3. Tujuan Pendidikan Karakter	19
4. Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter	21
B. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah	24
1. Prinsip Pendidikan Karakter di Sekolah	24
2. Metode Pendidikan Karakter di Sekolah	26
3. Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah	30
4. Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter	34
5. Peran Semua Komponen Sekolah dalam Pendidikan Karakter	36
C. Perkembangan Siswa Sekolah Dasar (SD)	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT)

Al Huda Sidayu	55
1. Sejarah Singkat SD IT Al Huda Sidayu	55
2. Letak Geografis SD IT Al Huda Sidayu	56
3. Visi, Misi dan Tujuan SD IT Al Huda Sidayu	57
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik	58
5. Sarana dan Prasarana SD IT Al Huda Sidayu	59

B. Penyajian Data

1. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam Pendidikan Karakter di SD IT Al Huda Sidayu	60
2. Implementasi Pendidikan Karakter di SD IT Al Huda Sidayu	68

C. Analisis Data

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran-saran	115
C. Kata Penutup	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter dewasa ini bukan saja merupakan hal yang penting bagi lembaga pendidikan, tetapi menjadi kebutuhan yang harus diberikan kepada peserta didik, karena kebutuhan bangsa ini bukan hanya mengantarkan dan mencetak peserta didik cerdas dalam nalar, tetapi juga harus cerdas dalam moral. Mencetak anak yang berprestasi secara nalar memang tidak mudah, tetapi mencetak anak bermoral jauh lebih sulit dilakukan, apalagi dengan perkembangan teknologi canggih yang semakin cepat dan pesat, yang tentunya akan berdampak terhadap perkembangan anak.

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif.¹

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan karakter merupakan bagian yang penting yang tidak boleh dipisahkan dalam isi pendidikan kita.²

Pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak mengingat demoralisasi dan

¹ Nur Rosyid, dkk., *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm. 158.

² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. vii.

degradasi pengetahuan sudah sedemikian akut menjangkit bangsa ini di semua lapisan masyarakat. Pendidikan karakter diharapkan mampu membangkitkan kesadaran bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh.

Seperti halnya pendidikan pada umumnya, pendidikan karakter di sekolah juga merupakan kebutuhan vital agar generasi penerus dapat dibekali dengan kemampuan-kemampuan dasar yang tidak saja mampu menjadikannya *life long learners* sebagai salah satu karakter penting untuk hidup di era informasi yang bersifat global, tetapi juga mampu berfungsi dengan peran serta yang positif baik sebagai pribadi, sebagai anggota keluarga, sebagai warga negara, maupun warga dunia.³

Pendidikan karakter adalah proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan (*continuous quality improvement*), yang ditujukan pada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.⁴ Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini merupakan bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan yang cerah. Dengan kecerdasan emosi, seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

³ Suyanto, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah*, (Jakarta: DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL, 2010), hlm. 38.

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 1-2.

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.⁵

Pijakan utama yang harus dijadikan sebagai landasan dalam menerapkan pendidikan karakter ialah nilai moral universal yang dapat digali dari agama.⁶ Menurut Thomas Lickona yang dikutip oleh Tutuk Ningsih menyatakan bahwa nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan adalah hal-hal yang dituntut dalam kehidupan ini. Nilai-nilai universal seperti memperlakukan orang dengan baik, serta menghormati pilihan hidup, kemerdekaan, dan kesetaraan dapat menyatukan semua orang dimana pun mereka berada karena hal tersebut berarti menjunjung tinggi dasar-dasar nilai kemanusiaan dan penghargaan diri.⁷

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.

⁶ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Laksana, 2011), hlm. 22.

⁷ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: Stain Press, 2015), hlm. 21.

Belakangan ini nilai-nilai karakter terlihat mulai memprihatinkan pada generasi penerus bangsa. Karakter anak bangsa mulai terkikis sejalan dengan hadirnya akulturasi sosial, budaya dan beberapa varian yang lain. Dunia pendidikan yang selama ini diharapkan menjadi satu-satunya tumpuan sebagai penjaga nilai-nilai kejujuran, tetapi telah terserang virus yang cukup berbahaya. Hilangnya idealisme dan jati diri sebagai anak bangsa, telah tergantikan dengan hadirnya sifat pragmatisme dan individualisme untuk mengejar kepentingan sesaat. Keluhuran budaya spiritual Indonesia sudah ditinggalkan seiring masuknya budaya materialis di segala bidang. Maka dari itu, nilai-nilai karakter sangat penting untuk dapat dijadikan perisai dan benteng bagi generasi penerus bangsa sebagai bekal untuk menghadapi perubahan dan perkembangan zaman yang tidak dapat dibendung. Untuk itu, perlu adanya langkah yang harus dilakukan, guna mengentaskan krisis moralitas dan jati diri anak bangsa, terutama dalam dunia pendidikan.

Dalam pendidikan karakter ada 18 nilai yang harus dikembangkan sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) yakni: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁸

⁸ Nur Rosyid, dkk., *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm. 158.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, sebagai tempat penanaman pendidikan karakter kepada anak selain di dalam keluarga. Alasan khusus pendidikan karakter di sekolah yaitu membangun kembali kemitraan dan jejaring pendidikan yang kelihatannya mulai terputus antara lingkungan sekolah yaitu guru, keluarga, dan masyarakat. Pembentukan karakter tidak akan berhasil apabila tidak didukung oleh faktor-faktor tersebut karena ketiganya saling berkaitan satu sama lain. Kecenderungan saat ini, anak-anak lebih patuh apabila dinasihati oleh gurunya dari pada orang tuanya sendiri. Komunikasi yang baik antara orang tua/wali dengan guru akan menjadikan proses penerapan nilai-nilai karakter dapat terus dipraktikkan sekalipun selepas pulang sekolah sehingga menjadi pembiasaan yang melekat pada pribadi masing-masing peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 9 November 2017 dapat diketahui bahwasanya Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda (SD IT) Sidayu merupakan lembaga pendidikan formal yang memadukan mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama yang sangat penting untuk membimbing siswa agar memiliki jiwa yang berkarakter tanpa mengabaikan ilmu pengetahuan umum. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda berada di Jl. Butsi No. 71 Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. Menurut kepala SD IT Al Huda Sidayu yaitu bapak Farizal, S.Pd., bahwa SD IT Al Huda Sidayu merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan karakter pada peserta didiknya yaitu dengan menciptakan lingkungan yang berkarakter. Pola penerapan karakter ditunjukkan oleh semua warga sekolah mulai dari siswa,

guru sampai dengan kepala sekolah. Setiap warga sekolah di SD IT Al Huda Sidayu, khususnya guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tugas dan wewenang mereka masing-masing. Tugas utama guru yaitu membimbing, mengoreksi dan mengarahkan apabila ada peserta didik yang tidak menunjukkan sikap/perilaku yang baik dalam suatu hal.⁹

Sekolah berkewajiban untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman pada para siswanya ketika mereka ada di sekolah. Pengetahuan yang didapat siswa perlahan menghilang (terlupa) jika nilai-nilai yang telah diajarkan di sekolah tersebut tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan rumah. Dengan alasan tersebut, sekolah dan keluarga haruslah seiring dalam menyikapi masalah yang muncul. Dengan adanya kerjasama antara kedua pihak, kekuatan yang sesungguhnya dapat dimunculkan untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu.

Untuk menjalin kerjasama antara pihak sekolah dan keluarga, SD IT Al Huda Sidayu memberikan buku penghubung. Buku penghubung berisi beberapa hal untuk memantau kegiatan peserta didik secara terus menerus mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur lagi, misalnya penilaian shalat lima waktu, belajar, menjaga kebersihan lingkungan rumah, berakhlak baik pada orang tua, dan lain sebagainya. Selain itu di dalam buku penghubung juga terdapat informasi dari pihak sekolah untuk orang tua/wali murid. Sehingga ada komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru.

⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala SD IT Al Huda Sidayu: Ustadz Farizal, S.Pd., Hari/Tanggal: Kamis, 9 November 2017, Pukul 13.00 WIB.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dan mengkaji lebih jauh lagi dalam sebuah penelitian dengan tema *“Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap”*.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian serta terhindar dari kesalah pahaman, maka perlu kiranya peneliti memberi pengertian yang terkait dengan penelitian yang peneliti laksanakan, yaitu:

1. Pendidikan Karakter

Menurut Kemendiknas yang dikutip Agus Wibowo menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Internalisasi pendidikan karakter akan efektif dan memiliki makna jika anak didik tidak saja paham tentang kebaikan, tetapi juga menjadikan kebaikan itu sebagai sikap dan sifat, serta termanifestasikan dalam laku dan tindakan kehidupan sehari-hari.¹⁰ Dalam hal ini, pendidikan karakter tidak hanya berhenti pada kawasan anak didik tahu dan paham tentang karakter-karakter mulia (kognitif), tetapi hendaknya membuat anak didik memiliki komitmen kuat pada nilai-nilai karakter itu (afektif), dan

¹⁰ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 13.

selanjutnya anak didik terdorong untuk mengaktualisasikan nilai-nilai yang telah menjadi milik mereka itu dalam tindak dan laku kehidupan sehari-hari (psikomotorik).

Adapun pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala upaya yang dilakukan oleh pihak Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Huda Sidayu untuk membentuk karakter peserta didiknya melalui proses pendidikan, baik dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan yang menunjang tumbuhnya karakter pada peserta didik.

Implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu dilakukan melalui beberapa hal, antara lain: 1) Pengintegrasian dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, serta Seni Budaya dan Keterampilan; 2) Pengembangan budaya sekolah, yaitu: kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian; 3) Kegiatan Ekstrakurikuler, 4) Kegiatan keseharian siswa di rumah.

2. SD IT Al Huda Sidayu

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Sidayu adalah lembaga pendidikan formal untuk jenjang pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang berlokasi di Desa Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

SD IT Al Huda Sidayu merupakan lembaga pendidikan formal yang juga berada di bawah bimbingan Yayasan Kholidiyah Sidayu yang saat ini dipimpin oleh Bapak Fathul Hidayat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SD IT Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SD IT Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.
- b. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian atau pembahasan terhadap masalah tersebut di atas mempunyai maksud supaya memberikan manfaat, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah intelektual tentang pendidikan karakter.
- 2) Memperkaya wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti pada khususnya, dan pembaca pada umumnya terkait dengan pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu.
- 3) Menjadi acuan teoritis bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk memberi bahan masukan bagi tenaga pendidik di SD IT Al Huda Sidayu akan pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik agar mampu mendukung terwujudnya mutu pendidikan.
- 2) Untuk menambah kontribusi wacana dan khazanah pustaka pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang hampir sama yaitu mengangkat tema yang berkaitan dengan pendidikan karakter, antara lain:

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Surahmi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.¹¹ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia Banyumas sudah terlaksana dengan baik. Dalam implementasi pendidikan karakter, sekolah menggunakan metode: keteladanan,

¹¹ Surahmi, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.

pembiasaan, dan nasihat yang lembut (*mau'idhoh*). Ketiga metode ini sangat tepat untuk penanaman nilai-nilai karakter pada diri siswa SDIT Insan Mulia Banyumas, karena siswa mendengar dan melihat secara langsung contoh dari ustadz/ustadzahnya. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yaitu pada penelitian tersebut dilakukan di SDIT Insan Mulia Banyumas sedangkan penelitian peneliti dilakukan di SD IT Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Utya Mathlaul Hasna yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Siswa melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur’an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto”.¹² Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto pada dasarnya sudah ditanamkan. Semua jenis nilai-nilai spiritual sudah ditanamkan, mulai dari nilai religius, nilai estetika, nilai moral, dan nilai kebenaran/ empiris. Proses tahfidz qur’an yang dilaksanakan setiap hari yang dimulai pada pagi hari, bahkan ketika peserta didik berada di rumah pun secara tidak langsung masih ada pemantauan oleh orang tua yang bekerjasama dengan pihak sekolah. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembahasannya. Dalam penelitian tersebut membahas tentang pembiasaan membaca Al-Qur’an untuk membentuk karakter siswa,

¹² Utya Mathlaul Hasna, “Implementasi Pendidikan Karakter bagi Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur’an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

sedangkan peneliti memfokuskan pada kegiatan-kegiatan yang menunjang implementasi nilai-nilai karakter, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Subhan yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”.¹³ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh ini, baik secara formal maupun non-formal semua mengarah kepada pembekalan santri atau siswa untuk memiliki akhlak yang Islami atau akhlak yang bersumber dari nilai-nilai Islam. Disiplin, kerja keras, kebersamaan, kesederhanaan, kesabaran, toleransi, dan perilaku moderat semua itu adalah karakter yang ingin ditanamkan pada setiap santri. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yaitu pada penelitian tersebut dilakukan di lembaga non formal yaitu Pondok Pesantren, sedangkan peneliti mengambil lokasi penelitian di lembaga formal yaitu Sekolah Dasar.

Berdasarkan contoh-contoh penelitian di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang dilakukan peneliti dapat melengkapi dan memberikan gambaran baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di tingkat satuan pendidikan, khususnya tingkat Sekolah Dasar. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pendidikan karakter.

¹³ Muhammad Subhan, “Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan masalah-masalah yang akan dibahas dan memudahkan pembaca memahami penelitian yang peneliti susun maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal penelitian ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing bab disusun sebagai berikut:

Bab I diawali dengan pendahuluan yang menjadi latar belakang penelitian ini. Dalam bab ini peneliti memaparkan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini terutama teori-teori tentang pendidikan karakter. Oleh karena itu, pada bab ini berisi beberapa sub bab, antara lain:

Sub bab pertama menjelaskan tentang tinjauan pendidikan karakter yang terdiri dari pengertian pendidikan karakter, urgensi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai dalam pendidikan karakter. Sub bab kedua membahas tentang implementasi pendidikan karakter di sekolah yang terdiri dari prinsip-prinsip pendidikan karakter di sekolah, metode pendidikan

karakter di sekolah, strategi pendidikan karakter di sekolah, peran keluarga dalam pendidikan karakter, dan peran semua komponen sekolah dalam pendidikan karakter. Sub bab ketiga menjelaskan tentang perkembangan siswa Sekolah Dasar.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari: Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan pembahasan yang meliputi: Gambaran umum SD IT Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap, penyajian data tentang implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap, dan analisis data tentang implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

Bab V merupakan penutup, yang berisi kesimpulan (intisari) dari pembahasan penelitian disertai dengan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat, dan kata penutup.

Kemudian pada bagian akhir penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SD IT Al Huda Sidayu, antara lain: nilai religius, dapat dipercaya, disiplin, mandiri, jujur, tanggung jawab, kerja keras, hemat, berani, rasa hormat dan perhatian, peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, dan cinta tanah air.
2. Implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu, meliputi pengintegrasian dalam mata pelajaran, pengembangan budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan keseharian di rumah. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran diterapkan dalam materi pelajaran PAI, PKn, dan SBK. Pengintegrasian dalam mata pelajaran dilakukan guru dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran di dalam proses pembelajaran. Pengembangan budaya sekolah dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, antara lain: kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan kepala sekolah dan guru, dan pengkondisian dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Kegiatan ekstakurikuler dilakukan pada saat akan mengikuti perlombaan antar sekolah. Keberhasilan

ekstrakurikuler ditunjukkan dengan banyaknya penghargaan yang diterima antara lain pada Tahun Pelajaran 2017/2018 SD IT Al Huda Sidayu berhasil meraih prestasi dalam perlombaan MAPSI di tingkat kecamatan, yaitu juara I Kaligrafi, juara I Tilawah, juara I Tahfiz, juara I GEBSATA. Selain itu berhasil meraih juara 3 Tahfiz Juz ‘Amma tingkat kabupaten pada ajang perlombaan PENTAS PAI. Kegiatan keseharian di rumah dimonitor melalui buku penghubung dengan bantuan orang tua/wali murid. Pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah tidak terhenti setelah pulang, namun diteruskan di rumah dengan adanya buku penghubung. Pembiasaan yang berkesinambungan memberikan pengaruh besar sehingga karakter menjadi jati diri siswa.

B. Saran-saran

Setelah melakukan pengamatan tentang implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu, maka dengan kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pendidikan karakter di SD IT Al Huda Sidayu:

1. Bagi Kepala SD IT Al Huda Sidayu

Perlu adanya tindak lanjut mengenai evaluasi terhadap buku penghubung sekolah, misalnya dengan menjadikan penilaian ke dalam raport kelas sehingga buku penghubung menjadi prioritas sebagaimana mata pelajaran lain.

2. Bagi Guru

- a. Konsistensi pelaksanaan ekstrakurikuler perlu ditingkatkan. Ekstrakurikuler yang rutin akan menumbuhkan bakat dan kreativitas siswa sehingga siswa memahami potensi diri mereka sendiri.
- b. Guru perlu meningkatkan kreativitas dan inovasi terhadap materi pembelajaran dengan mengkaitkan nilai-nilai karakter sehingga siswa dapat menginternalisasikan nilai karakter pada kehidupan sehari-hari.
- c. Memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa supaya selalu menerapkan nilai karakter setiap saat.

3. Bagi Siswa SD IT Al Huda Sidayu

Siswa harus selalu mentaati peraturan dan nasihat guru supaya menjadi generasi yang berkualitas.

4. Bagi Orang Tua

Peran serta orang tua dalam pembentukan karakter siswa sangat besar sehingga harus mendukung program yang dibuat oleh pihak sekolah mengenai pelaksanaan pendidikan karakter.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya. Untuk itu peneliti mengharapkan ada peneliti lain yang tertarik untuk menyempurnakan dan menutup kekurangan yang ada sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memuaskan.

C. Kata Penutup

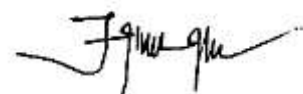
Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segenap rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap”.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Ucapan terimakasih peneliti khususkan kepada Ibu Dr. Sumiarti, M.Ag., yang telah membimbing peneliti selama proses penulisan sampai selesainya skripsi ini dengan penuh perhatian dan kesabaran, semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. *Amin!*

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan kepada para pembaca dan pecinta ilmu pada umumnya.

Purwokerto, 4 Juni 2018

Peneliti,



Lailatul Munfaridah
NIM. 1323308027

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Laksana.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasna, Utya Mathlaul. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter bagi Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kesuma, Dharma., dkk. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2014. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, terj. Lita S. Bandung: Nusa Media.
- _____. 2016. *Character Matters (Persoalan Karakter): Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*, terj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Stain Press.
- Rosyid, Nur., dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: OBSESI Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subhan, Muhammad. "Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahmi. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Suyanto. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*. Jakarta: As@-Prima Pustaka.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktik, & Strategi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zulfa, Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

